

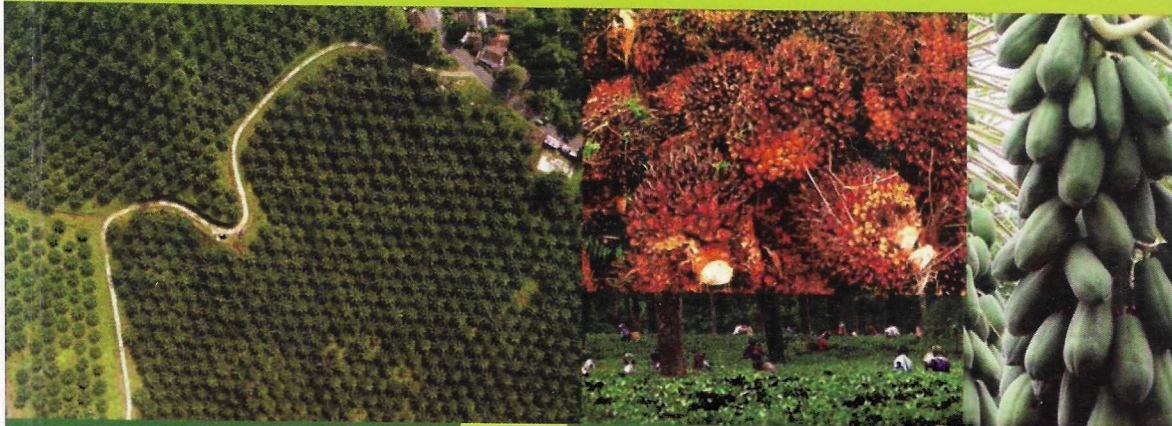
ISBN 978-979-97511-7-1

PROSIDING

Lokakarya Nasional dan Seminar

Forum Komunikasi
Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia

Bogor, 2-4 September 2013



Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor



Forum Komunikasi
Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia



ISBN 978-979-97511-7-1

PROSIDING
LOKAKARYA NASIONAL DAN SEMINAR
Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia
Bogor, 2-4 September 2013

Dipublikasikan Oleh:

Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (2013)

Alamat:

Fakultas Pertanian, IPB

Jln. Meranti, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

Tel. +62 251 8629354; +62 251 8629350

Fax. +62 251 8629352

Diselenggarakan oleh



Fakultas Pertanian
Institut Pertanian Bogor



Forum Komunikasi
Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia

TIM PENYUSUN

Dr. Ir. Ernan Rustiadi, MAgr
Prof. Dr. Dadang, MSc.
Dr. Ir. Syarifah Iis Aisyah
Dr. Nurhayati HS Arifin
Dr. Muhamad Syukur, SP, M.Si
Ferryanto Williams, SP, M.Si
Dr. Ir. Suwardi
Dr. Ir. Nizar Nasrullah
Dr. Ir. Pudjianto

TIM TEKNIS LAY OUT DESAIN SAMPUL

Erik Mulyana, SP
Dede Sukaryana
Fauzan Fahrudin

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penyusunan prosiding hasil kegiatan Lokakarya Nasional dan Seminar Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2013 dapat diselesaikan. Penyusunan prosiding ini sebagai hasil kegiatan Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013.

Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013 diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian, IPB dan mendapat dukungan penuh dari Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia. Melalui kegiatan ini diharapkan seluruh peserta yang terlibat dapat menyikapi berbagai isu terkini, terjadiknowledge transfer, dan peningkatankerjasama penelitian dalam menghasilkan karya-karya penelitian di bidang pertanianyang sesuai dengan tema kegiatan ini yaitu terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika.

Panitia mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan dan dukungan penuh dari Dekan Fakultas Pertanian, IPB dan Ketua Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia. Panitia juga mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen DIKTI sebagai pembicara utama (keynote speaker), Rektor Institut Pertanian Bogor, para pembicara undangan (invited speakers) moderator dan semua peserta yang sudah bersedia hadir dan secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI ini. Penghargaan yang tinggi juga disampaikan kepada seluruh anggota panitia yang dengan dedikasi tinggi dan upaya keras untuk menyukseskan kegiatan ini. Akhirnya, permohonan maaf dihaturkan apabila dalam penyusunan prosiding dan pelaksanaan kegiatan ini terdapat kekurangan dan ketidaknyamanan. Besar harapan kami kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua.

Prof. Dr. Ir. Dadang, M.Sc.

Ketua Panitia Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, IPB

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Salam sejahtera bagi kita semua,

Sebagai tuan rumah dalam acara Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013, kami mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta pada tanggal 2-4 September 2013. Saya mewakili Fakultas Pertanian merasa sangat bangga menjadi tuan rumah dalam acara besar ini yang mempertemukan civitas akademika dari berbagai universitas di Indonesia.

Sebagai informasi, acara Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013 ini setidaknya dihadiri oleh sekitar 40 perguruan tinggi serta lembaga-lembaga penelitian di bidang pertanian. Kami berharap seluruh peserta, pimpinan Fakultas, ketua-ketua program studi, para dosen, peneliti, mahasiswa, dan praktisi yang hadir dapat bertukar ilmu dan berdiskusi bersama untuk membahas isu-isu pendidikan dan pembangunan pertanian. Kami berharap agar kita mampu berkontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan dan pembangunan pertanian di Indonesia.

Untuk peserta yang berasal dari luar kota Bogor, semoga dapat menikmati kunjungan di kota Bogor. Kota Bogor adalah kota bersejarah dan memegang peranan cukup penting dalam sejarah pembangunan institusi penelitian berbasis pertanian tropis. Sebagai informasi, saat ini IPB tengah menyelenggarakan Dies Natalis IPB ke-50, memperingati didirikannya IPB pada tanggal 1 September 1963. Penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu-ilmu pertanian di Bogor sendiri sebenarnya telah dimulai sejak tahun 1940.

Akhir kata, saya hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan para pihak yang mendukung acara Lokakarya Nasional dan Seminar FKPTPI 2013 ini.

Sekian dari saya.

Terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

**Dr. Ir. Ernan Rustiadi, M.Agr.
Dekan Fakultas Pertanian IPB**

SAMBUTAN KETUA FORUM KOMUNIKASI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN INDONESIA

Bismillahirrahmaanirrahim.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat hadir pada acara Lokakarya Nasional Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) dalam keadaan sehat serta terus bersemangat membangun pendidikan pertanian di Indonesia. Mudah-mudahan dengan mewujudkan kesyukuran ini, Allah senantiasa menambah nikmat-Nya kepada kita.

FKPTPI adalah forum komunikasi dan kerjasama perguruan-perguruan tinggi di bidang pertanian dalam upaya memajukan pendidikan pertanian di Indonesia serta berperan aktif mempengaruhi kebijakan pertanian baik di tingkat lokal, nasional, regional, dan global.

Lokakarya nasional merupakan pertemuan rutin tahunan dari Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia yang pelaksanaannya digelar di perguruan tinggi yang berbeda. Agenda Lokakarya Nasional FKPTPI tahun ini adalah evaluasi kurikulum, menyusun kerjasama antar perguruan tinggi, sertifikasi profesi pertanian, akreditasi, serta merangkum pemikiran terkait isu-isu pembangunan pertanian termasuk terkait Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP). Pelaksanaan Lokakarya Nasional ini diharapkan mampu memberikan pencerahan dalam membentuk dan menyempurnakan kompetensi mahasiswa pendidikan tinggi pertanian.

Akhir kata, saya mengucapkan banyak terima kasih pada Institut Pertanian Bogor, khususnya Fakultas Pertanian IPB, yang menjadi tuan rumah kegiatan Lokakarya Nasional dan Seminar Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2013 ini. Kami mengucapkan selamat kepada Institut Pertanian Bogor yang sedang merayakan Dies Natalis ke-50. Semoga IPB menjadi perguruan tinggi yang terus mengedepankan kemajuan pertanian Indonesia.

Prof. Ir. Sumeru Ashari, M.Agr.Sc., Ph.D.
Ketua Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia

SAMBUTAN REKTOR IPB

Puji dan syukur hanya bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas izinnya, kita dapat menghadiri Lokakarya Nasional dan Seminar Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI) 2013 yang diselenggarakan oleh FKPTPI dan Fakultas Pertanian IPB.

Diseminasi hasil-hasil kajian dan penelitian pertanian yang dilakukan oleh para peneliti bidang pertanian perlu selalu dilakukan agar transfer knowledge berlangsung lancar. Selain itu, hal tersebut juga dapat menjadi wahana penguatan kerjasama penelitian untuk menghasilkan karya-karya penelitian bidang pertanian yang inovatif dan lebih berkualitas sehingga dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk itulah, FKPTPI dengan Faperta IPB menyelenggarakan lokakarya dan seminar ini.

Topik dari lokakarya dan seminar ini adalah terwujudnya sistem pertanian-bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika. Topik ini merupakan isu penting untuk menjawab tantangan-tantangan dunia pertanian pada umumnya. Oleh karena itu, saya sangat menghargai kepada pihak yang telah bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan hari ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung acara ini. Kami sampaikan apresiasi kepada Faperta IPB yang telah bekerja keras melakukan persiapan sehingga acara pada hari ini dapat dilaksanakan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan bangsa Indonesia.

Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto, MSc.
Rektor IPB

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN KETUA PANITIALOKAKARYA NASIONAL DAN SEMINAR FKPTPI 2013	iii
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN, IPB	xi
SAMBUTAN KETUA FORUM KOMUNIKASI PERGURUAN TINGGI PERTANIAN INDONESIA	xii
SAMBUTAN REKTOR IPB	xiii
A. Budidaya Pertanian	
● Pengaruh Pengurangan Dosis Pupuk Urea terhadap Pertumbuhan dan Pro-duksi Kedelai (Elfarisna. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jakarta)	1
● Pemanfaatan Batuan Fosfat Alam dan Pupuk Kandang Kotoran Sapi dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Jagung (<i>Zea mays</i>) (Sri Yumnaini, Rizki Hidayat, Kuswanta Futas Hidayat dan Muhammad Kamal. Jurusan Agro-teknologi, Faperta. Univ. Lampung)	9
● Studi Kandungan Logam Berat Berbagai Jenis Tanaman Sayuran dari Be-beberapa Situs Pasar di Kota Medan (Ferisman Tindaon, Benika Naibaho dan Susana Tabah Trina Sumihar. Program Studi Agroekoteknologi, Faperta. Uni-versitas HKBP Nommensen)	17
● Uji Toleransi Varietas Padi Lokal Aceh terhadap Kekeringan dengan Simulasi Senyawa Peg-6000 Secara <i>In Vitro</i> (Efendi, Elly Kesumawati, Sabaruddin, Syamsuddin, dan Nur Yusra. Prodi Agroteknologi, Faperta.Univ. Syiah Kuala, Darussalam)	25
● Respon Planlet Anggrek <i>Dendrobium spectabile</i> pada Pemberian Beberapa Taraf Paclobutrazol selama Tahap Aklimatisasi (Yusi Nurmalita Andarini, Diny Dinarti. Dep. Agronomi dan Hortikultura, Faperta. IPB)	35
● Studi Morfologi dan Fisiologi Beberapa Genotif Padi Sawah yang tercekam Garam NaCl (Wan Arfiani Barus, Abdul Rauf, B. Sengli J. Damanik, Rosmayati and Narendra K. Singh. Departemen Agroekologi, Faperta. Univ. Amir Hamzah, Medan)	49
● Pengaruh Suhu Air Penyiraman dan Iradiasi Sinar Gamma Pada Pembentukan Umbi Kentang di Dataran Rendah dan Medium Bengkulu (Usman Kris Joko Suharjo, Iteu M. Hidayat, dan Catur Herison. Jurusan Budidaya Pertanian, Faperta Unib.)	57
● Estimasi Keragaman dan Heritabilitas Karakter Agronomi Kedelai (<i>Glycine Max</i> [L.] Merrill) Famili F ₃ Hasil Persilangan Wilis X Mlg 2521 (Nyimas Sa'diyah, Yurida Sari, dan Maimun Barmawi. Dosen Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung)	68

B. Sosial dan Ekonomi

- Pertumbuhan dan Produksi Padi Serta Emisi Gas CO_2 dan CH_4 dari Lahan Gambut yang Diaplikasi berbagai Rasio Amelioran dan ZPT Alami. (Nelvia dan Ali Alat. Staf Pengajar dan Mahasiswa Jurusan Agroteknologi Faperta. Univ. Riau) 76
- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Pembeli terhadap Bauran Pemasaran pada Pasar Tani Sriwijaya Palembang (Muhammad Yazid, Nuruly Azmi AF, Desi Aryani. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya) 88
- Keberdayaan Ekonomi Rumahtangga Pengrajin Agroindustri Keripik Nenas di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar (Rosnita, Susi Edwyna, Didi Muwardi, Evi Maharani, Riska Dian Oktari, dan Royanis Tari. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UNRI) 96
- Efektifitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Kewirausahaan Mahasiswa di Sektor Agribisnis (Meutia. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tirtayasa Banten). 111
- Analisis Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Tebu dengan Sistem Bongkar Ratoon dan Keprasan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Any Suryantini, Slamet Hartono, Cungki Kusdarjito. Faperta Universitas Gadjah Mada) Peningkatan Nilai Sektor Pertanian Melalui Kegiatan Ekowisata (Dhian Tyas Untari. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta) 123
- Peningkatan Nilai Sektor Pertanian Melalui Kegiatan Ekowisata (Dhian Tyas Untari. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta) 132
- Strategi Pengembangan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Pendekatan Kemasyarakatan Lokal pada Tipologi Dataran Tinggi dan Dataran Rendah (Kasus Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan) (Rahmadanih, Sitti Bulkis, Darmawan Salman dan Mujahidin Fahmid. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin) 141
- Ketahanan Pangan dan Kemiskinan Rumah Tangga Tani di Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. (Ken Suratiyah, Pinjung Nawang Sari, Lestari R W. MP. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada) 153
- Model Penguatan Kelembagaan Sosial untuk Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Masyarakat di Kabupaten Bangkalan (Taufik E. Prasetyo, Sugiati A. Minati, Finta L. Damanik, Musfikurrahman, Novi D.B. Tamami SP.MP. Mahasiswa Prodi Agribisnis FP Univ. Trunojoyo Madura) 166
- Sikap Petani Padi terhadap Keberadaan Gudang Komoditi dengan Sistem Resi Gudang (SRG) di Kabupaten Bantul (Desi Susanti, Widodo. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian) 178

B. Sosial dan Ekonomi

- Hubungan Tingkat Adopsi Teknologi dan Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guinensis* Jack) di Kabupaten Kampar (Irsyadi Siradjuddin. Dosen Agro-teknologi UIN Suska Riau) 189
- Mewujudkan Tata Kelola Sumberdaya Petani dalam Bioindustri Pangan Sebagai Pilar Keberlanjutan Pembangunan Pertanian (Evita Soliha Hani dan Luh Putu Suciati. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Jember) 203
- Kesamaan Persepsi Penjual dan Pembeli terhadap Bauran Pemasaran pada Pasar Tani Sriwijaya Palembang (Nuruly Azmi AF, Muhammad Yazid, Desi Aryani. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya) 209
- Penerapan *Effectual Logic* dalam Agribisnis untuk Pembangunan Perdesaan (Cungki Kusdarjito dan Any Suryantini. Faperta. Univ. Janabadra Yogyakarta) 220
- Model Ekonometrik Produktivitas Sawit di Desa Sorek Satu Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau (Fajar Restuhadi, Jum'atri Yusri, Ghizka Ayu Caca. Department of Agribusiness Faculty of Agriculture, University of Riau) 228
- Kinerja Teknis dan Ekonomi Mesin Pengolah Tanah untuk Padi Sawah di Kabupaten Kampar Provinsi Riau (Ujang Paman dan Asrol. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau) 242
- Studi Pengembangan Value Chain dengan Pendekatan Sensitifitas Konflik (Studi Kasus Konflik Aceh dan Kopi Organik Gayo) (Rahmat Pramulya) 250
- Peningkatan Hasil Kakao Rakyat Melalui Optimalisasi Pemberian Pupuk Organik dan Nonorganik (Ashabul Anhar, Dara Maulina, Yadi Jufri, Achmad Baihaqi). Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh 258
- Metodologi Kuantitatif Perumusan KBK Sebagai Solusi dalam Mengatasi Ego Keilmuan Tenaga Pendidik (Sebuah Kajian Epistemologi Empirik Penyusunan KBK Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta) (Mohd. Harisudin. Program Studi Agribisnis Faperta. Univ. Sebelas Maret) 265
- Peranan Tanaman Sagu (*Metroxylon* Sp.) Sebagai Sumber Pangan Masyarakat dan Pengendali Erosi Tebing Sungai di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan (Rahmawaty A. Nadja) 272
- Analisis Kebutuhan Bahan Bakar dan Kapasitas Kerja dengan Berbagai Variasi Kedalaman Pembajakan dan Kecepatan Traktor Tangan di Kebun Percobaan Universitas Islam Riau (Zulias Mardinata dan Zulkifli. Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau) 285

B. Sosial dan Ekonomi

- Dampak Kebijakan Pembangunan Pertanian terhadap Pola Distribusi Lahan Usahatani (Studi Kasus di Kabupaten Sidrap dan Kabupaten Enrekang Sulawesi Selatan) (Suardi Bakri. Program Studi Agribisnis, Universitas Islam Makssar) 294
- Asuransi Pertanian Sebagai Alternatif Mengatasi Resiko Usaha Tani Menuju Pertanian Berkelanjutan: Tinjauan Konseptual (Yesi Hendriani Supartoyo, Kasmiasi. Mahasiswa Program Doktor Sekolah Pascasarjana IPB) 304
- Analisis Ex-Ante Kelayakan Ekonomi dan Persepsi Petani terhadap Padi Bt Produk Rekayasa Genetik di Indonesia (Deswina P., Syarief R, Rachman Lm, Herman M. Mahasiswa Pasca Sarjana Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan IPB) 314
- Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dampaknya pada Perilaku Petani Padi di Provinsi Sulawesi Selatan. (Dr. Muh. Hatta Jamil. Staf Pengajar pada Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta. Univ. Hasanuddin) 326
- Peranan Sekolah Lapang Petani dalam Peningkatan Produktivitas Kakao (*Theobroma Cacao*) di Indonesia. (Marliati Ahmad. Faperta. Univ. Islam Riau) 336

C. Arsitektur Lanskap:

- Desain Lanskap Pusat Pengembangan dan Pelatihan Agribisnis Adaro berbasis Pertanian Terpadu (Akhmad Arifin Hadi1, Sudrajat. Lecturer, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University) 345
- Desain Lanskap Agroforestry Calon Hutan Kota Penggilingan Jakarta Timurb (Akhmad Arifin Hadi, Kaswanto, Muhammad Baihaqi. Lecturer, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University) 359
- The Development Potential of Historical Landscape in Campus to Support Agroedutourism Program at Bogor Agricultural University (Irma Lasmiana Sumarna, Nurhayati H. S. Arifin. Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor) 369
- Penggunaan Pasir, Bentonit dan Sekam Padi sebagai Media Rumput Lapangan Golf (*Cynodon dactylon* var. Tifdwarf) (Lilis Wuryanti dan Nizar Nasrullah. Alumni Dep. Agronomi dan Hortikultura Faperta IPB) 381
- Landscape Management Strategy for Integrated Agriculture Tourism at Sulamu Sub District, Kupang, East Nusa Tenggara (Roosna Maryani O Adjam, Wahyu Q Mugnisjah, Nurhayati HS Arifin. Program Studi Arsitektur Lanskap, Sekolah Pasca Sarjana, IPB) 391

C. Arsitektur Lanskap:

- Penilaian Ekonomi lanskap Agroforestri sebagai Jasa Lingkungan di Daerah Aliran Sungai Krueng Aceh (Zulkifli Aiyub Kadir, Hadi Susilo Arifin dan Eka Intan Kumala Putri) 404
- Revitalisasi Ruang Terbuka Biru Bagi Keberlanjutan Lanskap Pertanian (Hadi Susilo Arifin. Bagian Manajemen Lanskap, Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor) 415
- Pengelolaan Pekarangan Berbasis Agroekologi dalam Menunjang Ketahanan Pangan yang Berkelanjutan, Seimbang, dan Aman (Vivandra Prima Budiman, Hadi Susilo Arifin, Nurhayati Hadi Susilo Arifin, Made Astawan. Mahasiswa Pasca-sarjana Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan – IPB) 424
- Manajemen Lanskap Pekarangan Bagi Penganekaragaman Konsumsi Pangan Keluarga (Azka Lathifa Zahratu Azra, Hadi Susilo Arifin, Nurhayati Hadi Susilo Arifin), Made Astawan. Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor 429
- Potensi Pekarangan dalam Peningkatan Jasa Lanskap di Kawasan Perdesaan (Kaswanto, Muhammad Baihaqi dan Akhmad Arifin Hadi. Dep. Arsitektur Lanskap, Faperta. IPB) 442
- Manajemen Lanskap Ruang Terbuka Biru di Daerah Aliran Sungai Ciliwung (Arkham, Hadi Susilo Arifin, Regan Leonardus Kaswanto, Nurhayati Hadi Susilo Arifin. Mahasiswa Pascasarjana Dep. Arsitektur Lanskap) 453
- Optimization of the Pekarangan Function through National Program of Acceleration of Food Consumption Diversification in Bogor District, West Java (Nurhayati H.S. Arifin, Hadi Susilo Arifin, Made Astawan, Kaswanto, Vivandra P. Budiman Dep. Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB) 463
- Evaluasi Penurunan Tanah yang Terjadi di Sekitar Runway Bandara Hang Nadim (Pingsan Nuryanti dan Winarputro Adi, Dep. Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian, IPB) 472
- Analisis Perubahan Peruntukan Lahan Pertanian Perkotaan (*Urban Agriculture*) Menjadi Non Pertanian di Kota Depok (Alinda FM Zain, Galuh Syahbana, Mia Ermyanyla). Departemen Arsitektur Lanskap, Faperta IPB, Pusat Penelitian Perkembangan IPTEK, LIPI, Pusat Pengkajian, Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, IPB. 484

D. Proteksi Tanaman

- Eksplorasi Cendawan Entomophthorales pada Beberapa Spesies Kutuputih dan Kutu Kapuk pada Berbagai Tanaman Hias di Bogor dan Cianjur (Fildzah Jamalina dan Ruly Anwar. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 499

D. Proteksi Tanaman

- Inventarisasi Jamur dan Bakteri Penyebab Penyakit pada Tanaman *Aglaonema* (Martinius, Jumsu Trisno, Yeni Morika. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan Fak. Pertanian UNAND) 511
- Biologi *Heortia Vitessoides* Moore (Lepidoptera: Crambidae) pada Tanaman Mahkota Dewa (*Phaleria Macrocarpa* (Scheff.) Boerl.). (Heny Emilia dan Nina Maryana. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta IPB) 522
- Biologi dan Statistik Demografi *Menochillus Sexmaculatus* Fabricius (Coleoptera: Coccinellidae) Predator Kutu Daun (*Aphis Gossypii* Glover) (M. Siska Effendi, Yaherwandi dan Novri Nelly. Program Studi: Agroekoteknologi Faperta. Univ. Andalas) 532
- Aktivitas Insektisida Ekstrak Biji *Annona squamosa*, Minyak Atsiri Daun *Cinnamomum multiflorum*, Ekstrak Daun *Tephrosia vogelii*, dan Campuran Ketiganya terhadap Larva *Plutella xylostella* (Astri Febrianni, Aunu Rauf, dan Djoko Prijono. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 543
- Identifikasi Kutudaun (Hemiptera: Aphididae) pada Tanaman Pangan di Bogor (Siti Fathur Rahmah dan Purnama Hidayat. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 554
- Studi Jenis dan Kepadatan Populasi Kutudaun (Hemiptera: Aphididae) pada Tanaman Sayuran di Wilayah Bogor (Muhammad Kevin Bramantyo dan Purnama Hidayat. Mahasiswa Departemen Proteksi Tanaman, Institut Pertanian Bogor) 564
- Penggunaan Sabun, Lerak dan Insektisida Nabati untuk Pengendalian Kutu Putih Pepaya *Paracoccus marginatus* (Trijanti A. Widinni Asnan, Dewi Sartiami, Dadang. Dep. Proteksi Tanaman, Fperta. IPB) ... 575
- Aktivitas Biologi Campuran Ekstrak *Tephrosia vogelii* dan *Annona squamosa* terhadap *Crocidolomia pavonana* (Risnawati, Dadang, Djoko Prijono. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 587
- Rodentisida Botanis *Dioscorea Hispida* Dalam Pengendalian *Rattus rattus* Diardii dan *Rattus argentiventer* (Swastiko Priyambodo dan Dwi Dinar Murjani. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 598
- Aktivitas Insektisida Ekstrak *Piper aduncum* Asal Riau terhadap Larva *Crocidolomia pavona* (Yeni Midel Pebrulita, Dadang, Djoko Prijono. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 605
- Induksi Ketahanan Struktural dan Kimiawi Buah Pisang Ambon Curup terhadap Penyakit Pascapanen Antraknosa dengan Aplikasi Kitosan (Tunjung Pamekas, Christanti Sumardiyono, Nursamsi Pusposendjojo, dan Didik Indradewa. Jurusan Perlindungan Tanaman, Faperta, Univ. Bengkulu) 615

D. Proteksi Tanaman

- Campuran Getah Tanaman *Azadirachta indica* (Meliaceae) dan *Pinus merkusii* (Pinaceae): Toksisitas dan Pengaruh terhadap Karakter Biologi *Spodoptera litura* F. (Lepidoptera: Noctuidae) (Danar Dono dan Yogi Surya Hadi, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran) 628
- Keefektifan Ekstrak Lerak (*Sapindus rarak*) terhadap Larva *Crociodolomia pavonana* Berdasarkan Cara Penyiapan dan Waktu Simpan yang Berbeda (Gracia Mediana dan Djoko Prijono. Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 639
- Identifikasi Kutu daun (Hemiptera: Aphididae) pada Tanaman Hias di Daerah Cipanas, Kabupaten Cianjur (Desy Permatasari, Purnama Hidayat. Mhs. Departemen Proteksi Tanaman, IPB, Staf Pengajar Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 647
- Identifikasi Trips (Insecta: Thysanoptera) pada Tanaman Sayuran di Kabupaten Bogor dan Cianjur (Vani Nur Oktaviany, Purnama Hidayat, Aunu Rauf, Dewi Sartiami. Staf Pengajar Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 657
- Evaluasi Beberapa Konsentrasi Kitosan dalam Menekan Infeksi *Bean Common Mosaic Virus* Pada Kacang Panjang (Rizki Ramadhan, Tri Asmira Damayanti, Departemen Proteksi Tanaman, Faperta. IPB) 668
- Seleksi dan Identifikasi Aktinomiset Sebagai Agens Hayati untuk Pengendalian Penyakit Kresek yang Disebabkan oleh *Xanthomonas oryzae* Pv. *oryzae* pada Padi (Giyanto, M. Candra Putra dan Nur 'Izza Faiqotul Himmah. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 680
- Identifikasi Penyakit Penting pada Tanaman Gandum (*Triticum aestivum* L.) (Mansyur Tri Widodo dan Efi Toding Tondok. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 694
- Pengaruh Kompos Kubis dan *Burkholderia nodosa* G5.2rif1 terhadap Produksi Cabai Yang Terinfeksi *Fusarium oxysporum* pada Tanah Gambut (Yanetri Asi Nion, Adrianson Agus Djaya, and Neneng Aryani. Division of Agrotechnology, Agronomy Department, Faculty of Agriculture, University of Palangka Raya) 705
- Parasitoid Sarcophagidae (Diptera) pada *Valanga nigricornis* (Burm.) (Orthoptera: Acrididae): Identifikasi dan Biologi (Zulfahmi dan Nina Maryana. Dep. Proteksi Tanaman, Faperta. Institut Pertanian Bogor) 713
- Toksisitas Ekstrak Daun *Ageratum conyzoides* L. (Asteraceae) terhadap Mortalitas dan Oviposisi *Scirpophaga incertulas* Walker (Lepidoptera: Pyralidae) (Nur Maullidiah Aripin dan Danar Dono. Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran) 721

D. Proteksi Tanaman

- Toksisitas Kontak dan Efek Fumigan Minyak Atsiri *Cinnamomum* spp. (Lauraceae) terhadap *Tribolium castaneum* (Herbst) (Coleoptera: Tenebrionidae) (Miranti Christi Arifin, Sugeng Santoso, dan Djoko Prijono. Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, IPB) 729

E. Ilmu Tanah

- Studi Kesuburan Tanah dan Kualitas Air untuk Mendukung Budidaya Ta-aman Padi (Edy Syafril Hayat dan Rita Hayati. Faperta. Univ. Panca Bhakti, Pontianak) 740
- Esensi dan Kebutuhan terhadap Penetapan Kualitas Tanah (Latief M. Rachman. Staf Pengajar Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Faperta IPB) 749
- Uji Efektivitas Pupuk Organonitrofos dan Kombinasinya dengan Pupuk Kimia terhadap Produksi Tanaman Tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill.) Musim Tanam Kedua (Dermiyati, Meza Yupitasari, Sutopo Ghani Nugroho, Jamalam Lumbanraja. Staf Pengajar dan Mahasiswa Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung) 764

Poster Seminar:

- Anatomi Daun Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) pada Beberapa Teknik Budidaya di Lahan Tadah Hujan Sumatera Utara. Nurhayati. Universitas Islam Sumatera Utara 771
- Peningkatan Produksi Padi (*Oryza sativa* L.) melalui Adaptasi Morfologi, Anatomi dan Produksi pada Lahan Bercekaman Garam. Rini Sulistiani. Universitas Al Washliyah Medan 780
- Pendekatan Molekular untuk Merakit Tanaman Padi Toleran Kekeringan. Enung Sri Mulyaningsih. Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI 789
- Pola Konversi Lahan Sawah di Kabupaten Klaten. Dyah R. Panuju. Institut Pertanian Bogor 798
- Proyeksi Penggunaan Lahan Menggunakan Metode Markov Chain: Studi Kasus Kabupaten Klaten. N. Etika Karyati, Dyah R. Panuju Institut Pertanian Bogor 810
- Identifikasi Hama Dominan Pada Tanaman Gandum di Bogor dan Kuningan – Jawa Barat. Suryadi Institut Pertanian Bogor 819
- Seleksi Galur Harapan Padi Rawa Tahan Penyakit Tungro. Dini Yuliani. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi 829
- Pengembangan SDM Pertanian Dedi Sufyadi. Unsil Tasikmalaya 843

Poster Seminar:

- Rencana Pengelolaan Lanskap *Eco-Art Park* di Sentul City, Bogor.
(Erlinda Faradilla. Institut Pertanian Bogor) 850
- Model Pekarangan Ekologis di Kawasan Hulu DAS Kalibekasi,
Kabupaten Bogor. Finnuril Ilymy, Hadi Susilo Arifin. Departemen
Asitektur Lanskap, Faperta IPB. 862

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI PEMBELI TERHADAP BAURAN PEMASARAN PADA PASAR TANI SRIWIJAYA PALEMBANG

Muhammad Yazid, Nuruly Azmi AF, Desi Aryani

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih KM. 32 Indralaya

e-mail: yazid_ppmal@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur persepsi pembeli terhadap bauran pemasaran produk pertanian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada pasar tani, sebuah bentuk pasar yang mempertemukan produsen dan konsumen secara langsung. Kajian ini dilaksanakan dengan metode studi kasus pada pasar tani Sriwijaya di Kota Palembang. Sampel random dari pembeli diambil dengan metode insidental, yaitu pembeli yang secara kebetulan dijumpai peneliti pada waktu survei dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian pembeli yang diukur dari persepsi berskala Likert terhadap produk, harga, tempat dan promosi pada umumnya berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Persepsi pembeli terhadap produk secara signifikan hanya dipengaruhi oleh variabel pendapatan keluarga, terhadap tempat dipengaruhi oleh pendapatan keluarga dan jenis pekerjaan, terhadap promosi dipengaruhi oleh pendidikan, dan terhadap harga tidak dipengaruhi oleh variabel apapun.

Kata kunci: persepsi, bauran pemasaran, pasar tani.

Pendahuluan

Salah satu terobosan untuk meningkatkan posisi tawar petani adalah dengan menyediakan sarana pemasaran bagi petani agar dapat memasarkan hasil pertaniannya secara langsung kepada konsumen melalui pasar tani. Pasar tani adalah sarana transaksi produk-produk pertanian antara petani produsen dengan konsumen. Pasar tani yang dibina oleh Kementerian Pertanian RI diresmikan pertama kali pada 16 Maret 2007 di halaman kantor pusat Kementerian Pertanian RI di Jakarta. Saat ini, pengembangan pasar tani di Indonesia telah melewati tahun keenam, namun pengembangannya masih terus diupayakan khususnya dalam meningkatkan kemampuan manajemen dan memperluas jaringan pemasaran agar dapat menjadi agen pemasaran bagi petani, kelompok tani (poktan) dan gabungan kelompok tani (gapoktan).

Manajemen pasar tani secara profesional merupakan suatu keharusan agar kelembagaan pasar tani dapat berkesinambungan dan memberikan peningkatan pendapatan bagi petani dan pelaku usaha lainnya. Saat ini pasar tani sudah memiliki kelembagaan yang disebut Asosiasi Pasar Tani (ASPARTAN) dan diketuai oleh anggota dari ASPARTAN sendiri. Pembentukan pasar tani di beberapa propinsi pada tahun 2010 telah mencapai 36 unit di 17 Propinsi

seluruh Indonesia yang dibina oleh Dinas Pertanian setempat (Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2012).

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan telah menjalankan kegiatan pasar tani ini sejak tahun 2008. Pada awalnya hanya dua kabupaten dan kota yang menerapkan kegiatan pasar tani ini, yaitu Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Melihat perkembangan dan manfaatnya bagi petani, maka pada tahun 2013 pasar tani akan dikembangkan di beberapa kabupaten dan kota lainnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Pasar tani Sriwijaya di Kota Palembang menjadi sarana bagi petani menjual berbagai komoditi yang dihasilkan petani yang bermukim di sekitar Kota Palembang, antara lain sayur-sayuran, buah-buahan, produk olahan pangan, dan lain sebagainya. Setiap hari petani datang ke lokasi pasar tani Sriwijaya dan menjual secara langsung ke konsumen tanpa perantara manapun, baik tengkulak, pedagang pengumpul maupun agen lainnya. Pembeli di pasar tani Sriwijaya berasal dari berbagai kalangan, laki-laki dan wanita, berbeda usia dan beragam pertimbangan untuk berbelanja di pasar tani mulai dari pertimbangan produk, harga, tempat, atau sekedar ingin mencoba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi pembeli terhadap produk, harga, tempat dan promosi di pasar tani agar pengelolaan pemasaran pasar tani dapat disesuaikan dengan persepsi pembeli tersebut. Penelitian ini juga bermaksud menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pembeli agar pengelolaan produk, harga, tempat dan promosi di pasar tani dapat mengakomodasi perbedaan-perbedaan faktor pengaruh tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi kasus (*case study*), dimana pasar tani Sriwijaya merupakan satuan kasus. Pasar tani ini dikembangkan dan merupakan bagian dari program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (P2HP) pada Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. Untuk mengkaji persepsi pembeli terhadap produk, harga, tempat dan promosi di pasar tani Sriwijaya 25 sampel random dari pembeli diambil dengan metode insidental, yaitu pembeli yang secara kebetulan dijumpai peneliti pada waktu survei dilaksanakan.

Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2013. Data primer dikumpulkan dari sampel melalui wawancara terstruktur yang dipandu dengan daftar pertanyaan (kuesioner).

Data persepsi pembeli terhadap produk, harga, tempat dan promosi di pasar tani Sriwijaya diolah secara deskriptif untuk mendapatkan skor persepsi terhadap setiap komponen bauran pemasaran tersebut. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pembeli dianalisis menggunakan regresi linier.

Hasil dan Pembahasan

Bauran pemasaran pada pasar tani Sriwijaya

Bauran pemasaran (*marketing mix*) pasar tani Sriwijaya yang dikaji dalam penelitian ini meliputi 4 aspek, yaitu produk (*product*), harga (*price*), lokasi (*place*), dan promosi (*promotion*). Produk yang dijual di pasar tani adalah produk yang dihasilkan dan dijual sendiri oleh petani. Karena itu produk yang dijual terlihat lebih baik dan lebih segar daripada produk yang dijual di pasar tradisional lainnya. Tetapi jenis produk yang dijual tergantung dari jenis tanaman yang diusahakan petani, karena itu variasi produk yang dijual tidak lebih banyak daripada produk yang dijual di pasar lain. Dalam hal kemasan, baik di pasar tani maupun di pasar tradisional lainnya tidak dilakukan pengemasan secara khusus, sedangkan untuk produk olahan dilakukan pengemasan dan pemberian *merk* dagang. Penataan produk di kedua jenis pasar juga tidak dilakukan secara khusus, kecuali pemisahan produk olahan dari produk segar.

Harga produk, baik mentah maupun olahan di pasar tani Sriwijaya mampu bersaing dengan pasar tradisional lainnya di Kota Palembang. Menurut pembeli harga penawaran di pasar tani sudah sesuai dengan kualitas produk yang dijual. Pembeli merasa puas karena harga yang ditawarkan lebih rendah tetapi kualitas produk lebih baik dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya. Tawar-menawar harga berlaku untuk produk mentah, tetapi tidak untuk produk olahan. Dapat disimpulkan bahwa harga di pasar tani memberikan keuntungan kepada kedua pihak.

Dari sisi lokasi, pasar tani Sriwijaya yang berlokasi di dua tempat (Simpang BLK dan halaman Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan) yang dinilai cukup strategis karena mudah diakses, terletak di jalur jalan utama yang dilalui angkutan umum.

Promosi (*promotion*) yang dijalankan di Pasar Tani Sriwijaya meliputi informasi mengenai produk, kualitas, hingga harga. Petani melakukan promosi sendiri (*self promotion*) terhadap produk yang mereka jual. Untuk produk olahan petani pada saat-saat tertentu menyediakan *tester*, misalnya pada saat bazaar yang sering diadakan pemerintah untuk mempromosikan kegiatan pasar tani ini. Informasi tentang keberadaan pasar tani Sriwijaya juga dipromosikan oleh berbagai pihak, mulai dari perorangan, kantor pemerintahan hingga Dinas Provinsi setempat. Hanya saja kurangnya informasi melalui media massa menyebabkan hanya masyarakat di sekitar lokasi pasar tani saja yang mengetahui keberadaan pasar tani Sriwijaya ini.

Persepsi pembeli terhadap bauran pemasaran

Bauran pemasaran (*marketing mix*) kegiatan pasar tani Sriwijaya meliputi 4P, yaitu *product*, *price*, *place*, dan *promotion*. Untuk mengukur persepsi pembeli terhadap konsep bauran pemasaran digunakan indikator persepsi berskala *Likert* atas respon yang diberikan pembeli, yaitu skor 5 untuk sangat

setuju (SS), 4 untuk setuju (S), 3 untuk ragu-ragu (RR), 2 untuk kurang setuju (KS), dan 1 untuk tidak setuju (TS).

Hasil pengukuran persepsi pembeli terhadap produk ditampilkan pada Tabel 1. Pengukuran persepsi pembeli terhadap produk meliputi 4 aspek, yaitu kualitas produk, variasi produk, pengemasan, dan klasifikasi produk. Dari keempat aspek produk tersebut, skor persepsi pembeli tertinggi terdapat pada aspek kualitas produk dimana pembeli sangat setuju bahwa kualitas produk yang dijual di pasar tani lebih segar daripada di pasar tradisional lainnya. Kemudian disusul oleh aspek variasi dan klasifikasi produk (kategori setuju) dan terendah untuk aspek kemasan produk.

Persepsi pembeli terhadap harga diukur dari 4 aspek, yaitu kesesuaian harga dengan kualitas produk, tingkat kompetitif harga produk, tingkat kompetitif produk olahan, dan laba yang diperoleh. Dari keempat aspek harga tersebut, skor persepsi pembeli tertinggi terdapat pada aspek tingkat kompetitif harga produk, disusul oleh aspek kesesuaian harga dengan kualitas produk, dan laba yang diperoleh dimana ketiganya berada dalam kategori sangat setuju. Artinya, pembeli sangat setuju bahwa harga produk di pasar tani lebih kompetitif dibandingkan dengan harga di pasar tradisional. Aspek tingkat kompetitif produk olahan memiliki skor persepsi terendah, tetapi masih dalam kategori setuju, artinya pembeli setuju bahwa tingkat harga produk olahan di pasar tani lebih kompetitif dari pada di pasar tradisional lainnya. Persepsi pembeli terhadap lokasi juga di ukur dari 4 aspek, yaitu saluran distribusi, keterjangkauan, akses transportasi, dan lokasi pasar itu sendiri. Keempat aspek lokasi tersebut memperoleh skor yang relatif sama, yaitu dalam kisaran 4,88-4,92 dan termasuk dalam persepsi sangat setuju terhadap keempat aspek lokasi tersebut. Untuk aspek saluran distribusi, inimenunjukkan bahwa saluran distribusi produk Pasar Tani Sriwijaya lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya. Makna yang sama berlaku untuk ketiga aspek lokasi lainnya.

Persepsi pembeli terhadap promosi juga di ukur dari 4 aspek, yaitu informasi produk, komunikasi pembeli dengan penjual, ketersediaan "tester" untuk produk olahan, dan sumber informasi pasar. Dari keempat aspek tersebut skor persepsi tertinggi terdapat pada aspek sumber informasi pasar. Ini berarti bahwa pembeli sangat setuju bahwa sumber informasi adalah bagian penting dari promosi pasar tani. Aspek lainnya dimana pembeli sangat setuju adalah informasi produk dan komunikasi pembeli dan penjual sebagai bagian promosi yang penting untuk pasar tani.

Tabel 1. Persepsi pembeli terhadap bauran pemasaran di pasar tani Sriwijaya

Aspek	Persepsi	Skor	Kriteria
Produk (<i>product</i>)	1. Kualitas produk lebih segar dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya.	4,96	SS
	2. Produk lebih bervariasi dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya.	4,12	S
	3. Pengemasan produk lebih menarik dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya.	3,04	N
	4. Klasifikasi produk jelas sehingga terjamin kualitas dari masing-masing produk.	3,88	S
Harga (<i>price</i>)	1. Tingkat harga yang ditentukan sudah sesuai dengan kualitas produk yang ditawarkan.	4,96	SS
	2. Harga produk di Pasar Tani Sriwijaya ini cukup kompetitif dibandingkan dengan harga di pasar tradisional lainnya.	5,00	SS
	3. Harga produk olahan yang ditawarkan di Pasar Tani Sriwijaya cukup kompetitif dibandingkan dengan produk olahan hasil pertanian di pasar tradisional lainnya.	3,64	S
	4. Dengan berjualan di Pasar Tani Sriwijaya laba petani meningkat tetapi harga di pembeli tetap bersahabat.	4,96	SS
Lokasi (<i>place</i>)	1. Saluran distribusi produk Pasar Tani Sriwijaya Kota Palembang lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan pasar tradisional lainnya.	4,88	SS
	2. Pasar Tani Sriwijaya mampu dijangkau oleh petani dan pembeli dari berbagai tempat di Kota Palembang.	4,92	SS
	3. Akses transportasi ke Pasar Tani Sriwijaya Kota Palembang mudah.	4,92	SS
	4. Lokasi Pasar Tani Sriwijaya Kota Palembang strategis.	4,92	SS
Promosi (<i>promotion</i>)	1. Informasi mengenai produk jelas mulai dari jenis, kualitas hingga harga.	4,84	SS
	2. Komunikasi antara petani dan pembeli dalam proses jual beli berjalan baik seperti tawar-menawar harga.	4,48	SS
	3. Petani menyediakan tester bagi beberapa produk olahan bagi pembeli untuk dicoba.	3,92	S
	4. Informasi mengenai pasar tani Sriwijaya didapat dari orang-perorangan, kantor pemerintah setempat bahkan Dinas Provinsi.	4,88	SS

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pembeli

Persepsi pembeli diduga dipengaruhi oleh beberapa variabel latar belakang pembeli, yaitu pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, umur, pendidikan, jenis kelamin, asal daerah dan pekerjaan. Untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap persepsi pembeli terhadap pasar tani Sriwijaya dilakukan analisis regresi linier (*linear regression*). Variabel dependennya adalah skor persepsi dari keempat aspek bauran pemasaran, yaitu skor persepsi pembeli terhadap produk, harga, lokasi dan promosi. Sekalipun variabel dependen yang digunakan berskala ordinal (skor persepsi), tetapi variabel-variabel independen berskala rasio sehingga hasil analisis regresi diharapkan tetap *robust* (Gujarati, 2003; Hair et al., 2008).

Hasil analisis regresi linier skor persepsi bauran pemasaran disajikan pada Tabel 2. Persepsi pembeli terhadap produk dipengaruhi secara signifikan oleh pendapatan keluarga. Pengaruh variabel ini bersifat positif, artinya peningkatan pendapatan keluarga akan meningkatkan skor persepsi pembeli terhadap produk yang dijual di pasar tani Sriwijaya. Pengaruh variabel-variabel lain tidak terbukti signifikan secara statistik.

Persepsi pembeli terhadap harga tidak dipengaruhi secara signifikan oleh satu pun variabel independen. Hal ini diduga disebabkan oleh harga produk segar dan produk olahan di pasar tani yang kompetitif dan sesuai dengan kualitasnya sehingga perbedaan dalam latar belakang pembeli tidak menyebabkan perbedaan persepsi mereka.

Persepsi pembeli terhadap lokasi pasar tani dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pendapatan keluarga dan pekerjaan pembeli. Pengaruh variabel pendapatan keluarga bersifat positif, artinya peningkatan pendapatan keluarga akan meningkatkan skor persepsi pembeli terhadap lokasi pasar tani. Ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya pendapatan, pembeli cenderung untuk memilih lokasi pasar yang tepat dan mudah dijangkau. Pengaruh variabel pekerjaan terhadap persepsi pembeli bersifat negatif. Ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis pekerjaan berpengaruh terhadap skor persepsi pembeli terhadap lokasi pasar tani. Pembeli PNS diuntungkan dengan lokasi pasar tani yang berdekatan dengan kantor pemerintah, sebaliknya pembeli non-PNS membutuhkan sarana angkutan untuk mencapai pasar tani Sriwijaya.

Persepsi pembeli terhadap promosi pasar tani dipengaruhi secara signifikan hanya oleh variabel pendidikan pembeli. Pengaruh variabel pendidikan terhadap promosi pasar tani bersifat positif. Artinya semakin tinggi pendidikan semakin tinggi pula skor persepsi pembeli terhadap promosi. Hal ini dapat dimengerti mengingat untuk memahami pesan promosi diperlukan pendidikan yang memadai, terumata pesan yang berkaitan dengan kualitas produk dan kesesuaiannya dengan harga produk.

Tabel 2. Hasil analisis regresi linier faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pembeli

No.	Variabel	Koefisien	Nilai t	Sig.	Ket.
1. Persepsi thd produk (VD ₁)					
	Konstanta	17.266	7.192	.000	R ² = 0,424
	Pendapatan Keluarga	4.431E-7	2.110	.050**	F = 1,789
	Jumlah Anggota Keluarga	.286	.799	.436	Sig. F = 0,155
	Umur	-.070	-1.321	.204	
	Pendidikan	-.166	-1.115	.280	
	Jenis Kelamin	.925	1.616	.125	
	Asal Daerah	-.884	-1.130	.274	
	Pekerjaan	1.177	1.173	.257	
2. Persepsi thd harga (VD ₂)					
	Konstanta	17.900	8.485	.000	R ² = 0,197
	Pendapatan Keluarga	8.419E-8	.456	.654	F = 0,597
	Jumlah Anggota Keluarga	.102	.323	.751	Sig. F = 0,750
	Umur	-.009	-.199	.844	
	Pendidikan	.080	.611	.549	
	Jenis Kelamin	-.552	-1.096	.288	
	Asal Daerah	.009	.014	.989	
	Pekerjaan	-.925	-1.049	.309	
3. Persepsi thd lokasi (VD ₃)					
	Konstanta	20.652	9.403	.000	R ² = 0,352
	Pendapatan Keluarga	4.121E-7	2.144	.047**	F = 1,321
	Jumlah Anggota Keluarga	-.520	-1.587	.131	Sig. F = 0,300
	Umur	.006	.132	.896	
	Pendidikan	.003	.025	.980	
	Jenis Kelamin	.071	.136	.893	
	Asal Daerah	.140	.196	.847	
	Pekerjaan	-1.605	-1.748	.099*	
4. Persepsi thd promosi (VD ₄)					
	Konstanta	12.632	3.210	.005	R ² = 0,332
	Pendapatan Keluarga	6.489E-8	.188	.853	F = 1,207
	Jumlah Anggota Keluarga	-.139	-.236	.816	Sig. F = 0,351
	Umur	.002	.025	.981	
	Pendidikan	.458	1.879	.077*	
	Jenis Kelamin	.793	.845	.410	
	Asal Daerah	-1.189	-.927	.367	
	Pekerjaan	-.442	-.268	.792	

**Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *Signifikan pada $\alpha = 0,1$

Kesimpulan

Pasar tani Sriwijaya memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan pasar tradisional yang ada di Kota Palembang. Keunggulan tersebut tampak dari keempat aspek bauran pemasaran. Produk yang dijual di pasar tani memiliki kualitas yang relatif lebih segar, harga bersaing, terletak pada lokasi yang mudah dijangkau, dan sudah disentuh oleh promosi yang memadai.

Persepsi pembeli terhadap bauran pemasaran pasar tani Sriwijaya berada pada skor yang relatif tinggi. Pada umumnya persepsi pembeli terhadap keempat aspek bauran pemasaran termasuk dalam kategori setuju hingga sangat setuju. Lokasi dan harga adalah dua aspek bauran pemasaran yang mencapai skor persepsi tertinggi.

Persepsi pembeli terhadap bauran pemasaran pasar tani Sriwijaya dipengaruhi oleh latar belakang pembeli. Pendapatan keluarga pembeli berpengaruh secara signifikan terhadap skor persepsi pembeli pada aspek produk dan lokasi pasar tani, sedangkan jenis pekerjaan pembeli berpengaruh terhadap skor persepsi lokasi pasar tani dan tingkat pendidikan pembeli berpengaruh terhadap skor persepsi promosi pasar tani.

Daftar Pustaka

- Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2012. Pedoman Umum P2HP (Pengelolaan dan Pemasaran Hasil Pertanian) 2012. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- _____. 2012. Pedoman Teknis Pengembangan Pasar Tani 2012. Kantor Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Gujarati, D. N. 2003. Basic econometrics. 4th ed. McGraw-Hill/Irwin, New York.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., Anderson, R. E. 2008. Multivariate Data Analysis A Global Perspective. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Hasan, M.I. 2008. Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif). Edisi Kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- James, A.T. dan Dean. 1992. Methods and Problems of Social Research. *Diterjemahkan oleh* E. Koeswara. 1994. Metode dan Masalah Penelitian Sosial. Eresco, Bandung.
- Kotler, P. 1997. Manajemen Pemasaran: Analisis Perencanaan dan Implikasi dan Kontrol. Jilid 1. Edisi Revisi. Erlangga, Jakarta.
- Suparman. 1990. Statistik Sosial. Rajawali Pres, Jakarta.